

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research (CAC)*, menurut Mills (Dalam Hopkins, 2011, hlm. 88) penelitian tindakan merupakan penyelidikan sistematis yang dilaksanakan oleh guru-peneliti dengan mengumpulkan informasi tentang bagaimana sekolah mereka bekerja, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana siswa belajar. informasi ini dikumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman, mengembangkan praktik reflektif, memengaruhi perubahan-perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan praktik-praktik pendidikan secara umum, dan untuk meningkatkan hasil-hasil pembelajaran siswa. Sedangkan menurut Ebbutt (Dalam Hopkins, 2011, hlm. 88) penelitian tindakan kelas merupakan studi sistematis yang dilaksanakan oleh sekelompok partisipan untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan tindakan-tindakan praktis mereka sendiri dan refleksi mereka terhadap pengaruh dari tindakan itu sendiri.

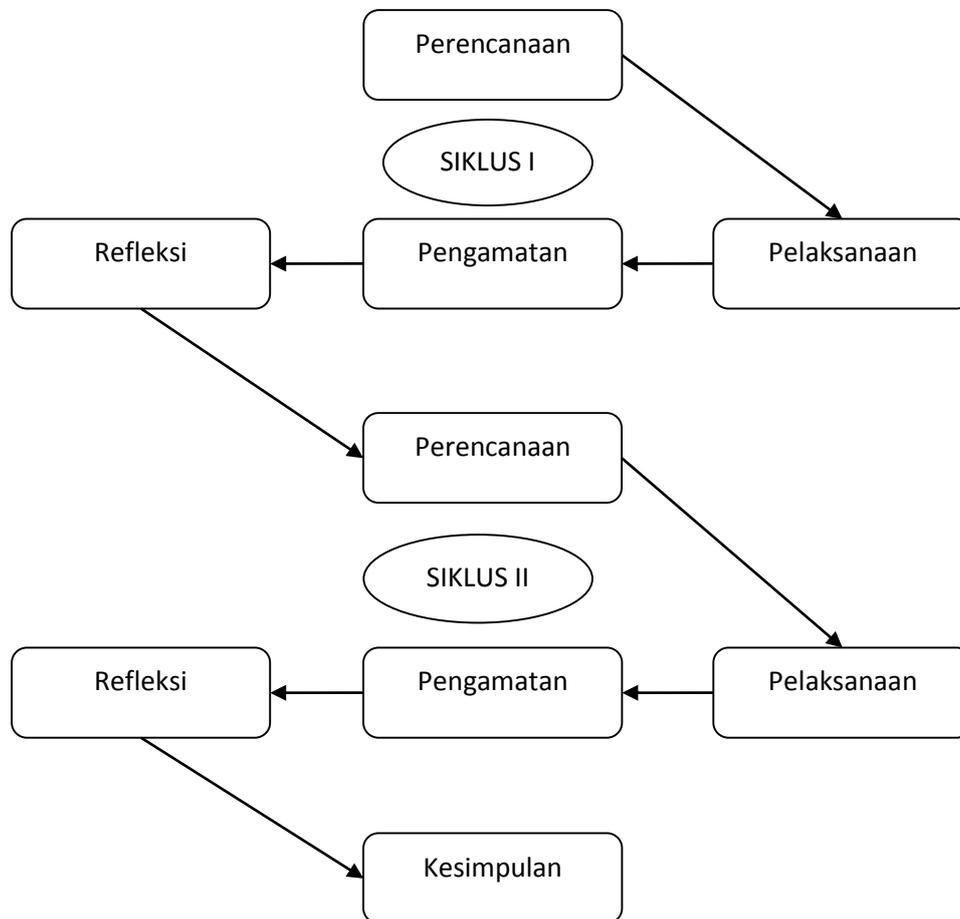
Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas ialah ragam penelitian yang berkonteks kelas yang dilakukan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan mencoba hal-hal baru atau menemukan suatu penyelesaian masalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran baik secara individu maupun bersama-sama.

Adapun proses dalam melakukan PTK yaitu terdiri dari diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan adanya langkah-langkah sistematis tersebut maka dapat memberikan solusi dari masalah yang di hadapi selama proses pembelajaran dan pada tahap refleksi dimana tahap tersebut dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik karena senantiasa memperbaiki kekurangan.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah penelitian model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas 4 komponen, yang meliputi

perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*), keempat tahap tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Kelas oleh Kemmis dan Mc.Taggart
(adaptasi dari Kemmis dan Mc.Taggart dalam Hopkins, 2011, hlm. 92)

Pada hakikatnya pada penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc.Taggart merupakan empat komponen yang menjadi satu kesatuan yang utuh, empat komponen tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi seperti yang dijelaskan di atas. Keempat komponen tersebut jika telah dilaksanakan dengan sesuai maka dapat dikatakan satu siklus. Siklus itu sendiri adalah proses atau tahapan kegiatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sarijadi 7 tahun ajaran 2016/2017 yang terdapat di Komplek Perumahan Sarijadi Blok 08 nomor 11

Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Jumlah rombongan belajar yang terdapat di SDN Sarijadi 7 ialah 12 rombongan belajar, pada setiap tingkatan terdapat dua rombongan belajar dengan jumlah guru 16 guru ditambah satu kepala sekolah plt dan satu penjaga sekolah. Waktu belajar kelas IVA yaitu pagi hari dimulai dari pukul 07.15 WIB hingga 12.00 WIB. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, dimulai pada bulan Februari hingga bulan Mei tahun ajaran 2016/2017.

D. Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Sarijadi 7 kota Bandung tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 27, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan. Dengan latar belakang ekonomi yang beragam. Siswa kelas IV dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu hasil observasi pada saat dilaksanakannya pembelajaran serta wawancara dengan guru kelas IV A sehingga dapat diketahui kesulitan yang dialami kelas tersebut ialah dalam membaca pemahaman.

E. Instrumen Penelitian

1. Intrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dirumuskan terdapat tiga RPP, dimana terdapat satu RPP dalam satu tindakan dalam satu siklus. Masing-masing RPP memiliki alokasi waktu 7x35menit.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS yang dirumuskan terdapat tiga LKS, dimana terdapat satu LKS dalam satu tindakan dalam satu siklus.

c. Soal *Postest*

Postest yang diberikan berjumlah 3 soal sebagai tes akhir untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa akan bacaan setelah dilakukan tindakan. Kriteria penilaian siswa dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator membaca pemahaman dan disesuaikan dengan penerapan strategi SQ3R.

d. Media Pembelajaran

Media yang digunakan bersifat kongkrit dan disesuaikan dengan rancangan pembelajaran yang dirumuskan.

2. Instrumen Pengungkap Data

Selain Instrumen pembelajaran ada juga instrumen pengungkap data yang digunakan, dan akan dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Instrumen Pengungkap Data

Rumusan Masalah	Data yang Akan di Ungkap	Alat Pengungkap Data
Bagaimanakah penerapan strategi <i>SQ3R</i> (<i>survey, question, read, recite, review</i>) dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD?	Kegiatan Guru dan Siswa sesuai dengan langkah strategi <i>SQ3R</i> (<i>survey, question, read, recite, review</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Observasi guru dan siswa 2. Lembar catatan lapangan guru dan siswa 3. Dokumentasi
Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>SQ3R</i> (<i>survey, question, read, recite, review</i>) di SD ?	Kemampuan Membaca Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Post Test 2. Dokumentasi

a. Lembar Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kegiatan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran, pengisian pedoman observasi ini dilakukan oleh observer, dimana observer meninjau apakah langkah-langkah dalam pembelajaran muncul atau tidak. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada saat pembelajaran tersebut berlangsung pada setiap siklusnya. Sehingga dapat memperbaiki untuk siklus selanjutnya maupun sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

b. Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting yang berlangsung selama proses pembelajaran. Dengan demikian catatan lapangan dapat melihat kekurangan selama berlangsungnya proses pembelajaran pada setiap tahapannya.

c. Lembar *Postest*

Lembar *postest* digunakan sebagai tolak ukur apakah siswa mampu menerapkan strategi SQ3R yang berpengaruh terhadap membaca pemahaman siswa, dimana pada lembar post test ini terdapat langka-langkah yang mengiring siswa untuk melaksana strategi SQ3R, serta soal-soal untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran hari itu.

d. Dokumentasi

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kamera handphone dan semua *action camera*. Alat ini digunakan untuk mengabadikan kegiatan yang dianggap penting dalam pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan dengan melakukan kegiatan pendahuluan sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan.

1. Tahap Pendahuluan

a. Permohonan izin kepada sekolah SD Negeri yang ingin diberi tindakan penelitian

b. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran awal bagaimana situasi siswa dan sekolah yang akan diberi tindakan penelitian, terutama kelas IV yang akan dijadikan subjek penelitian

c. Indetifikasi Masalah

Melakukan kajian terhadap Kurikulum Nasional 2013, buku sumber kelas IV, mata lajaran Bahasa Indonesia, Serta stategi pembelajaran.

d. Menentukan strategi yang tepat dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan memperhatikan karakteristik siswa, menenukan bahan ajar serta porses belajar mengajar Bahasa Indonesia

- e. Merancang Rencana Pembelajaran (RPP) tematik menggunakan strategi SQ3R (*survey, question, read, recite, review*)

2. Tahap Tindakan

a. SIKLUS I

1) Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan dalam penelitian. Peneliti merencanakan beberapa tindakan yang meliputi:

- a) Melakukan wawancara meliputi karakteristik siswa, pedekatan dan media yang digunakan guru saat pembelajaran.
- b) Perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Perumusan Lembar Kerja siswa (LK)
- d) Perumusan soal Postes untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa dan keberhasilan siswa
- e) Membuat alat bantu dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- f) Menyusun lebar observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan yang sudah dirumuskan dalam langkah perencanaan. Pelaksanaan terdiri dari proses pembelajaran, adapun penjabarannya sebagai berikut.

- a) Peneliti memberikan pretes sebagai tes awal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa mengenai membaca pemahaman
- b) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang bersama guru pamong.
- c) Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung
- d) Peneliti melakukan postes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada pembelajaran hari tersebut

3) Pengamatan

- a) Peneliti meminta bantuan Guru pamong maupun teman sejawat untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran

- b) Observer menuliskan keseluruhan kegiatan yang dilakukan peserta didik dan guru.
- c) Observer mengamati setiap langkah pembelajaran yang dilakukan.
- d) Peneliti mengamati siswa dalam proses pembelajaran dan mengisi lembar observasi peserta didik
- e) Mengumpulkan data kuantitatif siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- f) Mengumpulkan data kualitatif siswa melalui lembar pretest dan posttest yang telah diberikan.

4) Refleksi

- a) Peneliti memeriksa hasil pretest dan posttest yang sudah dikerjakan oleh siswa
- b) Peneliti menganalisis dan mengolah hasil pretest dan posttest yang telah dikerjakan siswa
- c) Peneliti mengkaji keseluruhan tindakan yang sudah dilakukan
- d) Peneliti melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan pada siklus selanjutnya

b. SIKLUS II

1) Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan dalam penelitian. Peneliti merencanakan beberapa tindakan yang meliputi:

- a) Melakukan wawancara meliputi karakteristik siswa, pendekatan dan media yang digunakan guru saat pembelajaran.
- b) Perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Perumusan Lembar Kerja siswa (LK)
- d) Perumusan soal Pretest untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa
- e) Perumusan soal Postes untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa dan keberhasilan siswa
- f) Membuat alat bantu dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- g) Menyusun lebar observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan yang sudah dirumuskan dalam langkah perencanaan. Pelaksanaan terdiri dari proses pembelajaran, adapun penjabarannya sebagai berikut.

- a) Peneliti memberikan pretes sebagai tes awal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa mengenai membaca pemahaman
- b) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang bersama guru pamong.
- c) Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung
- d) Peneliti melakukan postes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada pembelajaran hari tersebut

3) Pengamatan

- a) Peneliti meminta bantuan Guru pamong maupun teman sejawat untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran
- b) Observer menuliskan keseluruhan kegiatan yang dilakukan peserta didik dan guru.
- c) Observer mengamati setiap langkah pembelajaran yang dilakukan.
- d) Peneliti mengamati siswa dalam proses pembelajaran dan mengisi lembar observasi peserta didik
- e) Mengumpulkan data kuantitatif siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- f) Mengumpulkan data kualitatif siswa melalui lembar pretest dan posttest yang telah diberikan.

4) Refleksi

- a) Peneliti memeriksa hasil pretest dan posttest yang sudah dikerjakan oleh siswa
- b) Peneliti menganalisis dan mengolah hasil pretest dan posttest yang telah dikerjakan siswa
- c) Peneliti mengkaji keseluruhan tindakan yang sudah dilakukan
- d) Peneliti melakukan evaluasi

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

1) Teknik Kualitatif

Teknik pengolahan data kualitatif dilakukan secara deskripsi terhadap segala proses yang dilakukan dalam kegiatan penelitian yang ditujukan agar memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang diteliti. Proses analisis data berdasarkan catatan lapangan, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, semua data yang telah ada haruslah sesegera mungkin dianalisis secara sedikit demi sedikit karena hal ini memerlukan waktu yang cukup lama serta akan menyulitkan peneliti.

2) Teknik Kuantitatif

Teknik Pengolahan data secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil perolehan tes membaca pemahaman, dimana data tersebut diolah, dihitung serta dianalisis. Data kuantitatif disini terdiri dari penyekoran tes, ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah, pengolahan nilai rata-rata kelas dan pengolahan presentase ketuntasan belajar.

a) Penyekoran Hasil Tes

Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu dengan memberikan tes uraian bebas. Dalam hal ini, peneliti membuat kriteria pengsekoran (terlampir) disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca pemahaman, skor maksimal yang diperoleh siswa yaitu 12. Maka untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Sukardi (dalam Gumilar, 2013, hlm.37)

b) Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan KKM

KKM yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu 65, KKM tersebut sesuai dengan KKM sekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Siswa dinyatakan tuntas apabila mendapatkan nilai 65 atau >65 dan dinyatakan tidak tuntas apabila mendapatkan nilai <65

c) Pengolahan Nilai Rata-Rata

Menghitung rata-rata digunakan dari Aqib (Aqib, 2011, hlm. 41) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

R = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Rata-Rata Siswa

Kriteria	Nilai
Baik Sekali	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Kurang Sekali	<50

Sumber: Depdiknas (dalam Gumilar, 2013, hlm. 38)

d) Pengelolaan Presentase Kentuntasan Belajar

Menurut Depdiknas (dalam Gumilar, 2013, hlm.38) menyatakan bahwa “ kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh kriteria ketuntasan minimal (KKM)”. berdasarkan pernyataan di atas dalam mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran secara klasikal di kelas dapat menggunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Kentuntasan Belajar(%)

Tingkat Keberhasilan	Klasifikasi
>80%	Sangat Tinggi
60-70%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Sumber Aqib (Aqib, 2011, hlm. 41)

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2013, hlm. 335).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Dimana analisis data kualitatif dalam penelitian ini ialah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, analisis tersebut berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dan kemudian di olah data dan hasilnya di deskripsikan.

Sedangkan untuk analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kemajuan pembelajaran. Analisis tersebut diperoleh dari hasil evaluasi siswa selanjutnya setelah dianalisis data di transkripsi dan dihitung presentase serta nilai rata-ratanya.